

Edukasi Tanaman Rempah Untuk Meningkatkan Pengetahuan Pada Karang Taruna Garuda Cempaka di Kelurahan Gebang-Jember

Shinta Mayasari^{1*}, Nafisah Isnawati², Firdha Aprillia³, Dyan Wigati⁴, Khrisna Agung⁵
Zulkarnain Permana⁶

¹²³⁴⁵⁶Universitas dr Soebandi, Jember, Indonesia

*shintamayasari@uds.ac.id

Abstract

Indonesia was a country with high biodiversity and famous for its spice plants. Spice plants grow around the yard of the house in hot to moderate areas. Spices were consumed and made as cooking spices for everyday life. Apart from being a cooking spice, spices can be used to boost the immune system and overcome complaints (symptom). Not only in yards, gardens or forests, spice plants are traded in traditional markets. Spices were consumed by teenagers to the elderly in various preparations, from simple brewed preparations, dry powder and wet spices. The service activities carried out at Karang Taruna Garuda Cempaka were providing education related to spice plants to increase health knowledge about spice plants apart from being a cooking spice. The targets in this service activity are elementary, junior high, high school to undergraduate education. A total of 23 members of the youth group who attended took part in the activity. This activity was carried out face-to-face and practiced explaining spice plants along with the steps for making them. Community service activities were carried out using the lecture, question and answer method and practicing directly. Pre-test and post-test were carried out to measure the level of knowledge of youth youth members in community service. The result of this service activity was an increase in the knowledge of youth members about spice plants.

Keywords: education; spice plants; youth organization; knowledge.

Abstrak

Indonesia merupakan salah satu negara dengan keanekaragaman hayati yang tinggi dan terkenal akan tanaman rempah. Tanaman rempah tumbuh disekitar pekarangan rumah didaerah panas sampai sedang. Tanaman rempah dikonsumsi dan dibuat bumbu masakan untuk kehidupan sehari-hari. Selain sebagai bumbu masakan, tanaman rempah dapat digunakan untuk meningkatkan sistem imun dan mengatasi keluhan (*symptom*). Tidak hanya di pekarangan, kebun ataupun hutan, tanaman rempah diperjualbelikan di pasar tradisional. Tanaman rempah dikonsumsi dari kalangan remaja hingga lansia dalam sediaan yang beranekaragam dari sediaan seduh simplisia, bubuk kering dan dan jenis tanaman rempah basah. Kegiatan pengabdian yang dilakukan pada karang taruna garuda cempaka yaitu memberikan edukasi terkait tanaman rempah untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan akan tanaman rempah selain sebagai bumbu masakan. Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah dari kalangan pendidikan SD, SMP, SMA hingga Sarjana. Sejumlah 23 anggota karang taruna yang hadir mengikuti kegiatan. Kegiatan ini dilakukan dengan bertatap muka langsung dan mempraktekkan penjelasan tanaman rempah beserta dengan langkah pembuatannya. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab dan mempraktikkan secara lansung. *Pre-test* dan *post-test* dilakukan untuk mengukur tingkat pengetahuan anggota karang taruna dalam pengabdian. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan anggota karang taruna akan tanaman rempah.

Kata Kunci: edukasi; tanaman rempah; karang taruna; pengetahuan.

Accepted: 2023-07-04

Published: 2023-07-19

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil rempah terbanyak di dunia. Rempah adalah bumbu yang berasal dari tanaman atau tumbuhan dalam bentuk segar/basah maupun kering yang dicampurkan pada masakan sebagai penyedap (Nuraeni et al., 2022). Rempah dikenal sebagai tanaman yang bersifat aromatic sebagai ciri khas dari rempah tersebut. Rempah merupakan bagian dari tanaman obat baik berupa akar, batang, kulit, daun, bunga buah, biji yang digunakan sebagai bumbu dasar, pengawet, pemberi rasa/aroma dan pewarna alami. Selain itu, rempah-rempah dapat

digunakan sebagai bahan parfum, lulur, jamu, aroma terapi, obat herbal terstandar dan fitofarmaka (Setiawan et al., 2022). Tanaman rempah banyak dikonsumsi dari kalangan remaja hingga lansia, karena kaya akan manfaatnya sebagai peningkat imun, selain sebagai bumbu masakan. Tanaman rempah banyak dikonsumsi dari kalangan remaja hingga lansia, karena kaya akan manfaatnya sebagai peningkat imun, selain sebagai bumbu masakan (S et al., 2021).

Kandungan tanaman rempah yang terdapat didalamnya seperti alkaloid, flavonoid, terpenoid, minyak atsiri dan antioksidan mampu memberikan manfaat salah satunya sebagai peningkat imun, serta mengatasi *symptom*/keluhan seperti batuk, pilek dan kondisi yang kurang sehat. Setiap item tanaman rempah memberikan beberapa kandungan kimia sehingga mampu memberikan sejuta manfaat yang penting untuk kesehatan (Febriana, 2012).

RT 5/RW 12 di Kelurahan Gebang Jember dengan sebutan Lingkungan New Puri Cempaka membawai kegiatan Karang Taruna Garuda Cempaka, Rukun Kematian New Puri Cempaka, Pengajian Muslimat, Dasa Wisma, dan Koperasi. Karang Taruna Garuda Cempaka berdiri sejak tahun 2019, dan vakum selama tiga tahun tanpa ada kegiatan yang menunjang. Karang Taruna Garuda Cempaka terdiri dari beberapa anggota dari tingkat SD, SMP, SMA hingga Sarjana (Prima et al., 2021).

Karang taruna dibentuk oleh RT setempat untuk membawai dan membatu kegiatan RTagar berkecimpung dalam dunia pendidikan diluar sekolah, dan bermasyarakat didalamnya. Kegiatan karang taruna yang ada di dalam masyarakat seperti membantu kegiatan kerja bhakti, kegiatan event 17 agustus, kegiatan pondok ramadhan, kegiatan positif lain yang mendukung kinerja dari RT. Sikap kebersamaan dan gotong royong tercipta didalam masyarakat karena adanya sikap saling menghormati, kerja sama dan rukun dalam bermasyarakat (Yoko, 2019) (Prima et al., 2021).

Edukasi merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang ditujukan untuk peningkatan pengetahuan kepada masyarakat. Edukasi bisa diberikan dalam bentuk perorangan atau kelompok dan bisa dilakukan di suatu tempat yang kondusif. Manfaat dari edukasi adalah mengembangkan ilmu pengetahuan dan mengubah sikap atau perilaku menjadi lebih baik. Kegiatan edukasi diberikan secara langsung atau bertatap muka dengan metode penyampaian langsung/ceramah dan terdiri dari respon tanya jawab. Edukasi membuat pengetahuan menjadi meningkat dan mampu dipraktekkan dengan tujuan meningkatkan *softskill* (Ibu & Tangga, 2022) (Mayasari et al., 2023).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dengan sasaran kegiatan pada karang taruna garuda cempaka.

METODE

Kegiatan edukasi tanaman rempah dilakukan di ruang mushola AL-Hikmah RT 5/RW 12 kelurahan Gebang-Jember, pada hari Minggu, 25 Juni 2023 yang dihadiri oleh 23 anggota karang taruna dari tingkat SD, SMP, SMA hingga sarjana. Karang taruna ini dibawai oleh RT 5 dengan program kerja yang mendukung kegiatan di RT. Kegiatan edukasi diawali dengan perkenalan dari penyuluh yang memberikan materi didampingi oleh RT dan bersama mahasiswa yang terlihat dalam kegiatan MBKM. Dosen dan mahasiswa terlibat dalam kegiatan diluar kampus yaitu kegiatan pengabdian masyarakat. Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah karang taruna yang dibawai oleh RT setempat. Perkenalan dilakukan ditahap awal untuk mempermudah komunikasi secara langsung, menumbuhkan semangat belajar dan silaturahmi antara karang taruna dan penyuluh. Kegiatan lain selanjutnya yaitu tim memberikan soal pretest untuk melihat pengetahuan sebeum diberikan materi oleh penyuluh. Kegiatan pretest berlangsung selama 10 menit dan disusul oleh kegiatan pemaparan materi dari penyuluh dengan durasi kurang lebih satu jam. Pemaparan materi disertai mempraktekkan tanaman rempah secara langsung untuk dibuatkan menjadi produk tertentu, menjelaskan bagian tanaman rempah hingga khasiat dan produk yang didapatkan untuk meningkatkan kesehatan. Disusul dengan kegiatan lain yaitu *post-test* yang berlangsung selama 5

menit, dan diakhiri dengan tanya jawab secara lisan terkait materi yang disampaikan. Diskusi dan tanya jawab dilakukan secara kondusif agar terjadi umpan balik dan peningkatan pemahaman menjadi meningkat. Anggota karang taruna bertanya kepada pemateri akan materi tersebut, pemateri menjawab beberapa pertanyaan. *Pre-test* dan *post-test* dianalisis dengan membandingkan nilai awal dan akhir, ketika terjadi peningkatan nilai dari *post-test* anggota karang taruna akan terukur terjadi peningkatan pengetahuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul edukasi tanaman rempah untuk meningkatkan pengetahuan pada karang taruna garuda cempaka di kelurahan Gebang-Jember dengan jumlah sasaran 23 anggota karang taruna yang mengikuti kegiatan tersebut berjalan dengan lancar. Dari 23 anggota karang taruna yang hadir dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan rincian sejumlah lima anak dengan pendidikan SMA, 10 anak dengan pendidikan SMP, delapan anak dengan pendidikan SD. Penyuluh yaitu dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan MBKM, didampingi ketua mitra karang taruna serta RT yang membawainya (rincian dapat dilihat pada tabel).

Tabel 1. Distribusi jenis kelamin

NO	Jenis kelamin	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Perempuan	13	56,52
2	Laki-laki	10	43,48

Tabel 2. Distribusi usia anggota karang taruna garuda cempaka

NO	Usia	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	6-10	5	21,74
2	10-14	10	43,48
3	15-19	8	34,78

Tabel 3. Distribusi pendidikan anggota karang taruna garuda cempaka

NO	Pendidikan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	SD	5	21,74
2	SMP	10	43,48
3	SMA	8	34,78

Kegiatan diawali dengan perkenalan diri dari penyuluh, mahasiswa, anggota karang taruna, hingga RT yang mendampingi. Tujuan kegiatan pengabdian dijelaskan kepada sasaran untuk meningkatkan pengetahuan akan tanaman rempah. Penyuluh menjelaskan akan kegiatan pengabdian dan memberikan pretest diawal untuk mengukur pengetahuan sebelum diberikan perlakuan. Setelah pretest diberikan, pemaparan materi oleh penyuluh berlangsung selama satu jam disertai dengan praktek secara langsung. Dalam pemberian materi oleh penyuluh, anggota karang taruna mendengarkan apa yang disampaikan oleh pemateri, dan melihat serta mempraktekkan langsung tanaman rempah tersebut. Khasiat dan ciri khas dari tanaman rempah dijelaskan dengan memberikan identifikasi langsung akan bentuk dan aroma tanaman rempah. Jenis sediaan rempah

baik basah ataupun kering sudah dijelaskan beserta produk yang akan dihasilkan seperti simplisia, bubuk/serbuk kering dan sediaan lain. Kegiatan posttest berlangsung setelah pemaparan materi, yaitu berlangsung lima menit, dan diakhiri dengan tanya jawab. Tanya jawab berlangsung dengan kondusif dan terdapat umpan balik akan penjelasan dan pertanyaan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kegiatan berjalan dengan lancar, pengukuran *pretest* dan *post test* dibandingkan untuk melihat peningkatan pengetahuan yang dapat dilihat pada tabel dan gambar dibawah ini;



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Edukasi Tanaman Rempah

Tabel 4. Hasil Peningkatan Pengetahuan

NO	Jenis Kelamin	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Hasil Peningkatan Pengetahuan (%)
1	Laki-laki	80	90	11,11
2	Laki-laki	90	100	10
3	Laki-laki	90	100	10
4	Laki-laki	80	90	11.11
5	Laki-laki	80	90	11,11
6	Laki-laki	80	100	20
7	Laki-laki	90	100	10
8	Laki-laki	90	100	10
9	Laki-laki	80	90	11.11
10	Laki-laki	80	90	11,11
11	Perempuan	80	90	11,11
12	Perempuan	80	90	11,11
13	Perempuan	80	90	11,11
14	Perempuan	90	100	10
15	Perempuan	90	100	10
16	Perempuan	90	100	10
17	Perempuan	90	100	10
18	Perempuan	80	100	20
19	Perempuan	80	100	20
20	Perempuan	90	100	10
21	Perempuan	80	100	20
22	Perempuan	90	100	10
23	Perempuan	90	90	0

Dari hasil *post-test* yang dilakukan terdapat peningkatan nilai akhir dari peserta dengan rerata hasil adalah 11,70%, sehingga dapat disimpulkan terdapat peningkatan pengetahuan dari edukasi yang telah diberikan oleh penyuluh (dapat dilihat pada tabel 4).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul edukasi tanaman rempah untuk meningkatkan pengetahuan pada karang taruna garuda cempaka di kelurahan Gebang-Jember dapat meningkatkan pengetahuan anggota karang taruna yang dapat diukur dari hasil pengukuran awal di *pre-test* dan diakhiri di *post-test*. Edukasi terkait tanaman rempah mampu memberikan pemahaman kepada anggota karang taruna ketika didukung dengan kegiatan praktek secara langsung. Edukasi oleh tim penyuluh yang ahli dalam bidangnya mampu memberikan peningkatan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mayasari S. (2022). "Edukasi Khasiat Daun Salam Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga". *Jukeshum* 2(1): 69-73.
- Febriana, B. W. (2012). Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. *ЭКОНОМИКА РЕГИОНА*, 2(July), 32.
- Ibu, P., & Tangga, R. (2022). *Edukasi khasiat daun salam sebagai upaya peningkatan pengetahuan ibu rumah tangga*. 02, 69–73.
- Mayasari, S., Anggitasari, W., & Weni, I. (2023). Edukasi Mengenal Obat Sejak Usia Dini Pada Pesentren di Kelurahan Gebang-Jember. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 842–847.
- Nuraeni, S., Supangkat, B., & Iskandar, J. (2022). Kajian Etnobotani Tanaman Rempah sebagai Bumbu, Obat dan Kias. *Umbara*, 7(2), 27. <https://doi.org/10.24198/umbara.v7i2.39395>
- Prima, Y., Sari, Y. I., & Putra, D. F. (2021). Peran Karang Taruna Dalam Pembangunan Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu. *JPIG (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi)*, 6(2), 146–156. <https://doi.org/10.21067/jpig.v6i2.4950>
- S, R. R., Aulia, N., & Batara, A. (2021). Potensi Rempah-Rempah sebagai Minuman Fungsional Sumber Antioksidan dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal ABDI*, 3(1), 30–42.
- Setiawan, M., Rahayu, M., Wahyu Ningsih, D. Q., & Arifa, N. (2022). Tumbuhan Rempah dan Masakan Tradisional di Kelurahan Nanggawer Mekar, Cibinong, Kabupaten Bogor. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 23(3), 337–353. <https://doi.org/10.14203/jmb.v23i3.1434>
- Yoko. (2019). *Edukasi dalam kehidupan sehari-hari*. (Vol. 1).